

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut observasi awal MIS YPI NURUL HADINA PATUMBAK pada kelas II dan V, permasalahan yang terjadi di dalam kelas adalah MIS YPI NURUL HADINA PATUMBAK pada muatan lokal Bahasa Inggris yaitu tidak menyediakan LKPD bagi peserta didik selama masa virus COVID-19, dan mereka hanya menggunakan buku paket Bahasa Inggris sebagai Referensi dalam proses belajar mereka. Namun sebelum adanya virus COVID-19, di MIS YPI NURUL HADINA PATUMBAK, mereka menggunakan buku LKPD dalam proses pembelajarannya.

Analisis kebutuhan dilakukan melalui kuesioner yang diberikan kepada peserta didik kelas II dan kelas V di MIS YPI NURUL HADINA PATUMBAK. Berdasarkan hasil analisis, buku ajar seperti LKPD yang mereka gunakan kurang menarik sehingga kurang terdorong untuk minat belajar, termasuk dalam proses belajar mengajar yang digunakan guru dalam mengajar, dan dalam penilaian peserta didik terhadap proses belajar mengajar. pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil analisis, sebagian besar guru muatan lokal Bahasa Inggris hanya menggunakan metode pembelajaran mengajar, tanya jawab, diskusi, hanya beberapa guru yang menerapkan pendekatan contextual teaching and learning (CTL). Untuk itu, peserta didik

membutuhkan LKPD dan yang tepat dan menarik sehingga dapat menunjang aktivitas dan kreativitas peserta didik.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi *things at home*. Hal ini dikarenakan materi tersebut merupakan salah satu materi yang kurang di pahami bagi peserta didik kelas II masalah yang di hadapi yaitu seperti pengucapan kosakata yang berkaitan dengan materi tersebut. Melalui metode *contextual teaching (CTL)*, untuk memudahkan peserta didik, yang dilakukan peserta didik adalah mengamati dan memberikan contoh yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, seperti contoh kegiatan seperti kamar tidur, contoh kegiatan seperti seperti tempat tidur, dan contoh benda-benda di kamar tidur peserta didik, seperti Kasur, bantal, bantal, dll, sehingga peserta didik bisa dengan segera menguasai apa yang tengah berlangsung.

Pandemi Covid-19 adalah krisis kesehatan yang terjadi pada global waktu ini. Virus ini sangat cepat menyebar & meluas hingga pada semua global yg menyebabkan kerugian besar pada banyak sektor. Pembelajaran daring sangat berguna pada masa pandemi waktu ini, supaya peserta didik tetap mengikuti pembelajaran walaupun sedang dirumah saja. Akan tetapi, pembelajaran daring pula mempunyai hambatan khususnya buat peserta didik sekolah dasar. Banyak peserta didik pada taraf sekolah dasar mengalami kesulitan pada pembelajaran daring misalnya tidak memiliki smartphone buat menunjang proses belajarnya. Sekolah dasar harusnya sebagai tempat dasar penanaman nilai-nilai karakter yang mungkin tidak diajarkan dirumah. Namun, lantaran pengaruh pandemi ini peserta didik sebagai kesulitan mendapat pendidikan karakter secara pribadi berdasarkan

pengajar-gurunya pada sekolah. Pembelajaran daring ditingkat sekolah dasar umumnya hanya diberikan tugas sang pengajar tanpa disertai penerangan tentang materinya terlebih dahulu. Sehingga proses belajar peserta didik hanya bergantung dalam orang tua. Akan tetapi, orangtua terkadang tidak mampu sepenuhnya membantu lantaran terkendala waktu, pengetahuan, & keahlian pada teknologi.

Pada masa Pandemi Covid-19 tergolong rendah minat belajar peserta didik. Hal ini bisa dilihat berdasarkan prestasi belajar yang dicapai masih belum optimal. Hal ini disebabkan sistem pembelajaran jarak jauh yang dilakukan, dimana kegiatan belajar & mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka pembelajaran dilakukan memakai media, baik media cetak (modul) maupun media non cetak (audio/ video), computer atau internet, siaran radio & televisi. Pada sistem pembelajaran jarak jauh, peserta didik menjadi kurang aktif pada menyampaikan aspirasi & pemikirannya, sebagai akibatnya bisa mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang peserta didik yang mengalami kejenuhan pada belajar akan memperoleh ketidakmajuan pada output belajar. Oleh karena itu dibutuhkan pendorong buat menggerakkan peserta didik supaya semangat belajar sebagai akibatnya bisa mempunyai prestasi belajar.

Faktor yang turut mendukung seorang peserta didik bisa berprestasi pada belajar antara lain minat belajar peserta didik. Seseorang akan memetik output berdasarkan belajarnya manakala dia berminat dalam sesuatu yg dia pelajari.

Minat termasuk faktor psikologis yang berperan sebagai pendorong pada mencapai tujuan. Kegiatan yg diminati peserta didik, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang & diperoleh rasa kepuasan. Minat memberikan

sumbangan yang besar pada mendukung seseorang memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya kurangnya minat menyebabkan kurangnya perhatian, partisipasi & usaha pada proses pembelajaran. Akibat berdasarkan kurangnya minat belajar tentunya akan berdampak dalam prestasi belajar peserta didik. (Yanti 2021:608 dan purwanto 2020 : 2).

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis melakukan penelitian tentang Pengembangan LKPD Berbasis *Contextual Teaching Learning (CTL)* Muatan Lokal Bahasa Inggris Melalui *Google Form* Pada Materi *Things At Home* di MIS YPI NURUL HADINA PATUMBAK Tahun Ajaran 2020/2021.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Guru masih jarang memberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) selama pembelajaran Daring berlangsung
2. Kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang digunakan masih sangat sederhana dari segi desain.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, selanjutnya perlu diadakan pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam menggali dan mengatasi permasalahan yang terjadi, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Contextual*

Teaching and Learning (CTL) muatan lokal Bahasa Inggris melalui *google form* pada materi *things at home* di MIS YPI NURUL HADINA PATUMBAK tahun ajaran 2020/2021”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) Berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* muatan Lokal Bahasa Inggris Melalui *Google Form* yang dikembangkan ?
2. Bagaimana kepraktisan pengembangan terhadap lembar kerja peserta didik (LKPD) Berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* muatan Lokal Bahasa Inggris Melalui *Google Form* Pada Materi *Things At Home* yang dikembangkan di MIS YPI Nurul Hadina Tahun Ajaran 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kelayakan Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) Berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* muatan Lokal Bahasa Inggris Melalui *Google Form* yang dikembangkan .
2. Mengetahui kepraktisan terhadap lembar kerja peserta didik (LKPD) Berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, muatan Lokal Bahasa

Inggris Melalui *Google Form* Pada Materi *Things At Home* yang dikembangkan di MIS YPI Nurul Hadina Tahun Ajaran 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

LKPD yang di kembangkan di harapkan bisa membagikan kontribusi pengetahuan serta bisa digunakan sebagai referensi dalam pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* melalui *Google Form* Pada Materi *Things At Home* yang dikembangkan di MIS YPI Nurul Hadina Tahun Ajaran 2020/ 2021.

2. Manfaat praktis

1. Bagi Peneliti

LKPD yang di kembangkan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan ajar atau buku pegangan peserta didik untuk menambah pengalaman dan keterampilan dalam mengembangkan bahan ajar LKPD yang tepat dan berguna.

2. Bagi Peserta didik, guru serta sekolah

LKPD yang di kembangkan diharapkan bisa dijadikan opsi rujukan pemanfaatan bahan ajar dalam pembelajaran, memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya, serta bisa menekan guru buat sediakan bahan ajar yang efisien serta relevan dengan materi yang diajarkan. Untuk peserta didik, bisa digunakan sebagai opsi sumber belajar yang lebih menarik serta efisien, bisa memotivasi peserta didik, bisa

mempermudah pemahaman peserta didik, sehingga peserta didik lebih aktif, kreatif, serta terampil dalam berpikir. Untuk sekolah, bisa digunakan selaku rujukan dalam tingkatan kualitas sekolah serta kualitas pembelajaran, dan tingkatan mutu pembelajaran.

3. Bagi Universitas

Dengan mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* penelitian ini dapat menambah pustaka sebagai literatur bagi penelitian yang relevan.